



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi April 2024



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 24 April 2024, IPB University kembali mewisuda 489 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 187.360 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dede Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Momen Wisuda, Rektor IPB University Sampaikan Tiga Pesan untuk Merespon Perubahan



Rektor IPB University, Prof Arif Satria, memberikan tiga pesan untuk merespon perubahan kepada 489 wisudawan yang diwisuda pada Rabu, 24/04 di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, Bogor. Pesan tersebut utamanya untuk mengasah skill bagi masa depan sehingga dapat meningkatkan daya saing.

Rektor mengutip kata-kata dari James Anderson, the most successful people in the 21st century will be those who are the most responsive, the ones who can adapt in the face of disruption.

“Kesuksesan merespon perubahan diraih dengan beberapa cara. Pertama, dengan membangun empat pilar kepemimpinan yang terdiri dari lead the future, lead change, lead others dan lead self,” ucap Prof Arif.

“Kedua, kita juga perlu melakukan reskilling needs karena kompetensi yang dimiliki hari ini, dalam lima tahun ke depan 65 persen kompetensi itu tidak akan relevan lagi. Bila tidak mampu reskilling dan upskilling maka kita akan ketinggalan jaman,” ujarnya.

Lanjutnya, perusahaan besar relatif tidak percaya kepada perguruan tinggi, sehingga IPB University menciptakan microcredential, sebuah sertifikat kompetensi untuk keperluan reskilling yang dapat digunakan di ranah kerja.

“Kita sudah menyiapkan 17.000 akun user microcredential untuk mahasiswa sarjana dan diploma. Program ini dapat memberikan nilai tambah

kepada lulusan IPB University dengan 21.500 course microcredential yang disediakan di LinkedIn Learning, Coursera dan Udemy,” jelas Prof Arif.

“Bila 50 persen mahasiswa IPB University mengambil microcredential, maka mahasiswa tersebut dapat berdaya saing tinggi dibanding lulusan perguruan tinggi lain,” tambah dia.

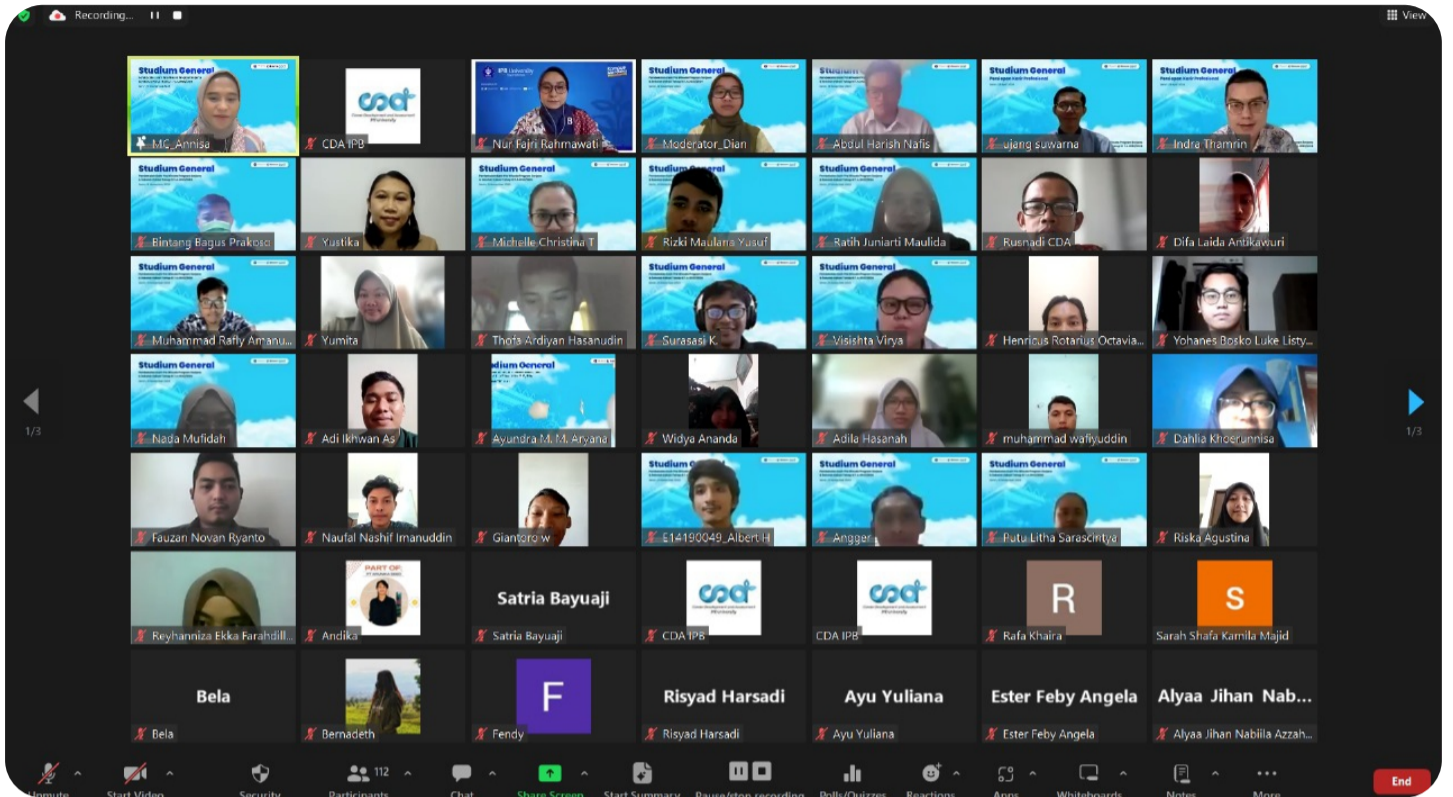
Pesan ketiga, Prof Arif menegaskan upaya tersebut perlu didukung dengan growth mindset dan mempraktikkan future practice, sehingga lulusan IPB University bisa menjadi pembelajar tangkas sekaligus menjadi trendsetter dan future leader di berbagai bidang.

Dr Walneg S Jas, Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB University menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Ia menyambut wisudawan yang sudah resmi menjadi alumni dan anggota HA IPB University .

“Sebagai role model bagi perguruan tinggi lain, kami berharap alumni dapat ikut berkontribusi menciptakan legacy,” katanya.

“Demi mendukung capaian Indonesia Emas 2045, Indonesia membutuhkan kontribusi cendekiawan untuk kebersamai perjuangan dan pembangunan bangsa, masih banyak tugas yang perlu diselesaikan. Oleh karena itu, seluruh wisudawan IPB University tidak tinggal diam dan berkontribusi secara aktif dan positif dimanapun kita berada,” tutupnya.

Dua Alumni Sukses IPB University Diundang Untuk Bekali Para Calon Wisudawan



Dua alumni sukses IPB University yang merupakan Senior Manager Global Program dan CEO Your Tea Groups diundang pada kegiatan Studium Generale: Pembekalan Karier Pra Wisuda Program Sarjana dan Sekolah Vokasi yang dilaksanakan secara daring pada, 21/4.

Prof Deni Noviana, Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan IPB University dalam menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan kiprah lulusan pasca kampus.

“Bagi para lulusan sarjana, kehidupan setelah kelulusan akan menjadi dunia baru yaitu dunia kerja atau berwirausaha, karena lulus kuliah bukan berarti akhir segalanya, nantinya para lulusan yang sudah bekerja akan kembali belajar beradaptasi dengan kondisi yang ada, sehingga dari sekarang mulailah membangun jaringan yang kuat,” ucapnya.

Lebih lanjut Prof Deni berpesan agar para lulusan tetap fleksibel, memiliki grown mindset, belajar mengambil peluang dan harus memiliki motivasi yang kuat apapun jenis pekerjaan untuknya, “Berikan yang terbaik untuk diri anda, jaga almamater kita, karena alumni IPB University dikenal sebagai lulusan yang berasal dari kampus terbaik,” ungkapnya.

Ia berpesan agar lulusan dapat menjaga etika kerja, selalu berlaku adil, jujur, bertanggung jawab, mau belajar dari kesalahan, dan selalu bertanya atas ketidaktahuan.

“Jadilah diri sendiri karena setiap orang memiliki keunikan dan itu merupakan aset yang berharga. Melalui pembekalan saya berharap alumni IPB University yang

telah berkiprah dapat memberikan inspirasi untuk calon wisudawan, memberikan pengalaman, gambaran yang dapat menjadi modal untuk para wisudawan,” tuturnya.

Yustika Muharastri, Alumni Agribisnis IPB University yang saat ini bergerak profesional sebagai Senior Manager Global Program menyampaikan bahwa tanggung jawab saat kuliah dengan ketika berkarir berbeda. “Ketika kita masuk dunia kerja, kita akan menjadi individu yang bisa menjadi kontributor bagi organisasi. Apa yang kita kerjakan itu selalu ada hubungannya dengan keberhasilan suatu organisasi,” ujarnya.

Lebih lanjut Yustika mengatakan dalam dunia kerja ada role yang lebih kompleks dibanding saat kita kuliah. Ia menyebutkan kemampuan berbahasa merupakan kemampuan krusial yang harus diasah, selain itu diperlukan mindset yang bertumbuh sehingga dapat memahami interpersonal skill yang dimiliki.

“Kita harus paham betul kemampuan diri sendiri, apa yang bisa kita lakukan, pahami diri sendiri, apa saja kekuatan dan kekurangan diri kita, apakah ada peluangnya dan antisipasi ancamannya apa yang dihadapi dunia kerja,” jelasnya.

Sementara itu narasumber lainnya, Indra Thamrin, selaku CEO Your Tea Groups membagikan langkah menjadi pengusaha sukses. Ia menyampaikan bahwa hingga kini bisnisnya sudah memiliki lebih dari 200 outlet. “Saya belum pernah bekerja, karena sejak saat lulus saya hanya menginginkan menjadi seorang entrepreneur,” ujar Thamrin.



Diana Valenti

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,85

Saya dulu alumnus SMAN 6 Kota Tangerang Selatan. Masuk IPB University melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kesempatan untuk berkuliah di IPB University merupakan hal yang sangat berharga bagi saya. Di IPB University, saya mendapatkan banyak pengalaman, kawan, wawasan, dan kenangan yang tidak tergantikan.

Tugas dan pembelajaran yang memerlukan metode pendekatan baru merupakan tantangan sekaligus motivasi bagi saya untuk senantiasa berkembang serta memanfaatkan potensi yang saya miliki sebaik-baiknya.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Proteksi Tanaman yang mempelajari pengelolaan hama terpadu, berawal dari ketertarikan saya pada aplikasi dari ilmu biologi. Banyak ilmu terkait interaksi antara tanaman,

organisme sekitarnya, dan kondisi lingkungan yang sangat menarik untuk ditelaah serta dikembangkan penerapannya guna mengatasi masalah budi daya pertanian yang kerap kali dialami oleh petani di Indonesia. Selama saya menjalani pendidikan di prodi ini, saya memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang bermakna dan bermanfaat bagi perkembangan bidang perlindungan tanaman. Saat kuliah saya mendapat beasiswa BNI Hi-Movers.

Setelah menyelesaikan studi, saya berencana untuk bekerja sebagai profesional di bidang proteksi tanaman. Saya bercita-cita untuk bekerja di lembaga penelitian yang relevan dengan keterampilan saya atau bergabung dengan Badan Karantina Pertanian. Saya juga berniat melanjutkan studi setelah mendapatkan cukup pengalaman pada bidang ini.





Nada Mufidah

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,85

Saya sangat bersyukur berkesempatan kuliah di salah satu kampus terbaik bangsa, IPB University. Dulu asal sekolah saya di MAN Insan Cendekia (MAN IC) Bengkulu Tengah. Saya masuk IPB University lewat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) - Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Adalah sebuah kebanggaan mendapatkan pendidikan terbaik dengan para pengajar yang hebat, lingkungan yang sehat, relasi yang luas, dan privilege lainnya yang hanya saya dapatkan jika berkuliah di IPB University.

Untuk mendapatkan yang terbaik tentu banyak tantangan dan penyesuaian lainnya. Awalnya saya sempat kaget dengan banyaknya tugas kuliah dan laporan praktikum yang harus diselesaikan dalam waktu yang sempit. Semakin lama saya dapat menyesuakannya dan membuat saya menjadi lebih disiplin dan menghargai waktu.

Diberi kesempatan menjadi bagian dari Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap merupakan pengalaman berharga bagi saya. Ketertarikan saya pada lautan dan sumber dayanya serta kondisi wilayah Indonesia yang dua per tiganya adalah perairan menjadikan saya tertarik untuk memilih program studi ini.

Maraknya isu illegal fishing yang membuat negara rugi puluhan triliun tiap tahunnya, over exploited di suatu wilayah sedangkan di wilayah lainnya masih under exploited menjadi motivasi tersendiri bagi saya

untuk ikut berkontribusi mengembangkan teknologi inovasi dalam perencanaan hingga pemanfaatan sumber daya perikanan di Indonesia.

Terima kasih IPB University atas semua privilege yang saya dapatkan ketika menjadi mahasiswa di sini. Semoga kami dapat menjadi lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, sesuai dengan taglinenya "Inspiring Innovation with Integrity".

Saya kuliah dengan beasiswa, tahun pertama Smart Scholarship. Tahun kedua hingga keempat, mendapat beasiswa Bright Scholarship dari YBM BRILiaN. Sejak Juni 2023, saya telah bekerja menjadi salah satu staf pengurus divisi Scholarship Empowering Program (SEP) di YBM BRILiaN RO Jakarta.

Saat kuliah saya pernah meraih prestasi Selected as Awardee of Jeonbuk National University Student Exchange Spring South Korea 2022 dan terpilih mendapat Awardee of Business Development Harisenin Millennial School 2020.

Rencana pasca studi ini saya ingin menambah keilmuan dengan melanjutkan studi S2 di bidang kelautan dengan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di luar negeri. Cita-cita saya bisa berkontribusi di pemerintahan untuk bidang perikanan dan kelautan sekaligus mengembangkan potensi perikanan di wilayah pesisir daerah asal saya, Bengkulu.



Yumita

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,79

Saya berasal dari daerah Kenagarian Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Sebelumnya saya sekolah di SMAN 1 Kecamatan Guguak dan masuk IPB University dengan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University, saya jadi banyak mengenal hal baru serta inovasi yang ada di kampus ini. Di sini, kita harus bisa meng-challenge diri kita untuk bisa menjadi yang lebih baik dan memunculkan ide kreatif dalam memberikan inovasi di kampus terbaik ini.

Saya memilih Program Studi Teknologi Produksi Ternak karena saya ingin mengenal banyak hal dari dunia peternakan, mendalami cara berbisnis bidang peternakan dan tentunya target saya dapat mengembangkan bisnis peternakan ini nantinya.

Saya merasa bahwa program studi ini akan mendukung mahasiswanya untuk bisa mengembangkan bisnis peternakan di Indonesia. Program studi Teknologi Produksi Ternak mengajarkan dalam berbagai hal di antaranya budi daya ternak, reproduksi ternak, genetika ternak, serta sosial ekonomi dalam dunia peternakan.

Banyak kegiatan seru di program studi ini, salah satunya, kegiatan turun lapang ke kandang untuk meneliti ternak mulai dari bentuk, jenis, tingkah laku serta kegiatan seru lainnya.

Untuk menambah kompetensi saya di bidang peternakan, saya ingin melanjutkan studi ke jenjang S2.





Chelvin Cahya Kirnanda

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,94

Masa kecil saya di Trenggalek, Jawa Timur tak lepas dari alam. Aliran sungai, ladang, sawah, dan hutan menjadi taman bermain favorit saya. Kecintaan ini kian mekar saat bergabung dengan PLASMA ONE (Pecinta Alam SMAN 1 Trenggalek). Di sanalah benih mimpi saya untuk kuliah di bidang lingkungan mulai tumbuh.

IPB University menjadi pilihan utama saya. Terinspirasi oleh kakak tingkat yang diterima di kampus IPB University, saya mulai menjelajahi informasi tentang kampus ini. Semakin saya pelajari, semakin yakin bahwa IPB University, khususnya Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) adalah tempat yang tepat untuk saya.

Berkat kerja keras dan doa, saya berhasil lolos Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan menjadi bagian dari IPB University. Di sini, saya dimanjakan dengan akses seluas-luasnya untuk berkembang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Beragam ilmu, baik hard skill maupun soft skill, saya dapatkan.

Kuliah di IPB University tak hanya membuka mata saya tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang keragaman. Bertemu dengan teman-teman dari berbagai penjuru Indonesia mengajarkan saya arti Bhinneka Tunggal Ika.

Jauh dari keluarga di Trenggalek, saya menemukan keluarga baru di Fahutan IPB University. Fahutan menjadi saksi bisu petualangan saya yang tak terlupakan. Menjelajahi rimbunan hutan, mempelajari flora dan fauna, serta mendalami kompleksitas ekosistem membuka mata saya terhadap keagungan Sang Pencipta.

Memang benar kata orang terdahulu, jika engkau ingin melihat keagungan dan kebijaksanaan Pencipta, maka lihat dan pelajarilah alam semesta. Di sini, saya

tak hanya dibekali ilmu, tetapi juga nilai-nilai korsa rimbawan: jujur, tanggung jawab, ikhlas, disiplin, visioner, adil, peduli, kerja sama, dan profesional.

Masa-masa di IPB University tak hanya diwarnai dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga pengalaman tak terlupakan. Menjadi ketua bidang di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fahutan mengasah kemampuan organisasi saya. Adapun menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (Himakova), memupuk minat dan ketertarikan saya pada alam, serta mendorong saya bergabung dengan kelompok pemerhati herpetofauna (kelompok hewan amfibi dan reptil) di organisasi ini.

Saya aktif mengikuti berbagai kegiatan, seperti survei biodiversitas, monitoring satwa kampus dan eksplorasi fauna. Bahkan saya juga sempat menjadi Ketua Pelaksana Ekspedisi Flora dan Fauna, salah satu mengaproker dari Himakova.

Puncak kecintaan ini adalah tugas akhir saya (skripsi) tentang herpetofauna di Papua. Kesempatan emas ini mungkin tidak akan pernah saya dapatkan jika tidak kuliah di IPB University dan mengambil Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE).

Pengalaman saya ini menjadi bukti bahwa IPB University tak hanya memberikan ilmu, tetapi juga membuka pintu menuju berbagai peluang dan petualangan. Kini, kenangan indah itu menjadi pembelajaran berharga. Saya melangkah maju dengan tekad kuat untuk berkontribusi pada pelestarian alam dan lingkungan.

Fahutan IPB University telah menanamkan kecintaan yang mendalam pada alam dalam diri saya. Semangat "Fahutan Asik" akan selalu menggema dalam jiwa saya, mendorong saya untuk selalu menjaga dan melindungi keindahan alam Indonesia.



Angger Pribadi Wibowo

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,91

Saya merupakan lulusan SMAN 12 Tangerang Selatan. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Awalnya saya mengetahui tentang prodi Teknologi Pangan IPB University melalui forum belajar online yang diperuntukkan bagi peserta SBMPTN 2019. Setelah itu, saya mulai mencari tahu secara mandiri dan mempelajari ruang lingkup keilmuan dan prospek pekerjaan di bidang teknologi pangan yang saya rasa cocok dengan minat dan bakat yang saya miliki.

Keistimewaan prodi Teknologi Pangan IPB University ini adalah memiliki sistem pendidikan yang tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswanya, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan inovasi, problem solving dan kewirausahaan. Program pembelajaran dilakukan menggunakan metode problem based learning, sehingga sangat membantu mahasiswanya dalam belajar berpikir solutif.

Selain itu, di prodi Teknologi Pangan IPB University juga sangat memfasilitasi kegiatan mobility mahasiswa seperti exchange, lomba dan summer course. Prodi ini juga sudah diakui secara internasional oleh berbagai lembaga Internasional dan akreditasi Nasional oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Menurut saya, tantangan terbesar saat berkuliah di IPB University adalah manajemen waktu. Hal ini karena tugas yang diberikan setiap mata kuliah relatif padat, terutama di semester 4 hingga 6.

Ketika berkuliah, saya mendapatkan beasiswa dari Yayasan Baitul Maal Bank BRI (YBM BRllian), yaitu Smart Scholarship dan beasiswa Bright Scholarship. Saya juga pernah meraih beberapa prestasi seperti, Juara 1 Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Awards 2022 bidang bisnis makanan dan minuman oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jawa Timur; Finalis Food Product Development Competition (FPDC) 2022 oleh SEAFast IPB; Peraih pendanaan bisnis Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2022 oleh Kemendikbud Ristek.

Saat ini sedang melanjutkan usaha yang saya rintis bersama kolega saya dalam pendanaan P2MW yaitu PT Roves Global Food. Selain itu, saya berencana ingin memulai karir di dunia research and development makanan dan minuman, atau quality assurance dalam waktu dekat. Saya juga memiliki cita-cita untuk berwirausaha di bidang makanan dan minuman, terutama makanan sehat.



Adila Hasanah

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,89

Saya alumni SMA Negeri 2 Ngawi, Jawa Timur. Saya berhasil masuk IPB University jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan pilihan Program Studi (prodi) Meteorologi Terapan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Perjalanan kuliah saya penuh dengan suka dan duka. Salah satunya adalah saat keberadaan COVID-19 memaksa sistem pembelajaran menjadi online, hal ini mengubah secara drastis cara saya belajar dan berinteraksi dengan materi serta teman sekelas.

Namun, di tengah semua kesulitan itu, saya tetap merasakan kebahagiaan dalam beberapa aspek. Saya sangat bersyukur memiliki pengajar yang berkompeten dan peduli terhadap perkembangan mahasiswanya, serta teman-teman yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.

Kurikulum yang disusun dengan baik juga membantu saya dalam mengarahkan minat dan bakat saya serta memberikan pengalaman belajar yang berharga. Tidak lupa, lingkungan kampus yang kondusif dan nyaman juga turut menjadi faktor penunjang kesuksesan saya dalam menyelesaikan studi.

Saya memilih prodi Meteorologi Terapan karena ketertarikan saya pada ilmu kebumihan saat dibangku SMA. Hal ini memicu minat saya untuk lebih memahami dan mendalami bidang tersebut di tingkat

yang lebih tinggi. Meteorologi Terapan di IPB University adalah sebuah program studi yang mengkaji dan menerapkan ilmu meteorologi dengan melakukan observasi, analisis dan pemanfaatan data dan informasi, khususnya iklim/cuaca.

Keunggulan program studi ini terletak pada pendekatan praktis yang menekankan penggunaan teknologi terkini dalam prakiraan cuaca, kurikulum yang komprehensif yang mengintegrasikan teori dengan keterampilan praktis, serta keberadaan laboratorium yang mendukung pembelajaran secara efektif.

Saat Kuliah Saya mendapatkan beasiswa alumni GFM dan Mutual+. Saya pernah meraih antara lain penerima insentif dan finalis Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) oleh Kementerian Pendidikan (Kemendikbud), juga mendapatkan juara essay oleh EFFORTS, dan best presentation pada Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) oleh Universitas Lampung (UNILA).

Saya memiliki rencana untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang saya geluti dan melanjutkan pendidikan master di luar negeri untuk beberapa tahun ke depan. Saya juga memiliki cita-cita untuk menjadi seorang meteorologis di bidang kebencanaan seperti banjir dan kekeringan.





Abednego Victor

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,96

Saya lulusan SMAK Kalam Kudus 2, Jakarta. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Kuliah di IPB University membawa berbagai pengalaman, dari suka hingga duka. IPB University memberikan fasilitas yang mendukung mahasiswanya untuk selalu berinovasi dan berkreasi setiap saat. IPB University selalu memfasilitasi lingkungan perkuliahan yang mendukung dan selalu mendidik mahasiswanya untuk beretika dan disiplin dalam menjalankan studi.

Namun, dalam proses pembelajaran selama empat tahun merupakan tantangan tersendiri bagi setiap mahasiswa. Hidup merantau atau jauh dari orang tua dan tantangan finansial juga turut mempengaruhi pengalaman kuliah saya di IPB University. Meskipun demikian, pengalaman ini membentuk karakter dan mempersiapkan saya sebagai mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.

Saya memilih Prodi Agribisnis karena ketertarikan saya di bidang bisnis dan manajemen. Selama menjalani perkuliahan saya mendapatkan pemahaman tentang Agribisnis secara komprehensif.

Mulai dari pengembangan ide bisnis sampai pada analisis konsumen dan sistem agribisnis dari hulu sampai hilir. Selain dari potensi bisnis pertanian yang tinggi, agribisnis juga mampu menjadi jawaban atas permasalahan atas permasalahan pertanian dan pangan di Indonesia.

Selama menjalani perkuliahan saya mendapatkan Beasiswa Unggulan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Saya pernah mengikuti lomba International Paper Competition Agribusiness Summer Course. Saya juga memperoleh juara dua dalam mengikuti lomba International Paper Competition School of Business Summer Course dan memperoleh Penghargaan The Best 3 Minute Thesis, The Most Innovative Project, dan The Best Group Paper Project.

Saat ini saya sedang dalam proses mempersiapkan diri untuk berkarir di dunia kerja. Saya ingin bekerja di lembaga finansial yang berkaitan dengan pertanian terlebih dahulu untuk beberapa tahun, setelah itu saya akan melanjutkan S2 saya di bidang bisnis dan manajemen di dalam atau luar negeri. Saya memiliki cita-cita menjadi staf khusus di Kementerian Perdagangan atau Kementerian Pertanian untuk berkontribusi pada pertanian Indonesia.



Rifka Elisabeth

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,84

Saya lulusan SMA Negeri 14, Jakarta. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia (Fema) IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama kuliah di IPB University terutama di prodi Gizi Masyarakat memberikan kesan suka dan duka. Saya senang karena mendapat banyak ilmu baru yang tidak hanya menarik namun juga sangat berguna bagi masyarakat. Selain itu saya juga dapat bertemu dengan para dosen, staf dan teman-teman yang sangat baik dan selalu mendukung selama masa perkuliahan.

Alasan saya memilih untuk kuliah di Gizi Masyarakat IPB University karena prodi ini merupakan program studi ilmu gizi terbaik di Indonesia. Melalui perkuliahan di prodi ini, saya dapat mempelajari ilmu gizi secara luas dan mendalam seperti gizi dasar, gizi terapan, pengembangan produk pangan dan gizi hingga kebijakan pangan dan gizi. Selain itu saya juga mendapatkan pengalaman dalam penerapan ilmu-ilmu tersebut secara langsung ke masyarakat.

Rencana pasca studi saya ingin bekerja di perusahaan yang bergerak di industri pangan dan jika saya mendapat kesempatan, saya ingin melanjutkan pendidikan saya ke jenjang S2.



Olivia Poretto

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,94

Saya Olivia Poretto, alumni SMAN 68 Jakarta. Saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Bisnis (SB) IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Alasan saya memilih SB pada awalnya karena rekomendasi dari Ayah saya, mengingat saya tidak tertarik untuk melanjutkan kuliah di jurusan yang berkaitan dengan ekonomi, hingga saat itu saya menemukan sebuah kisah di buku pelajaran SMA tentang seseorang yang sukses justru dari hal yang ia sangat tidak sukai. Hal tersebut mulai mengubah pola pandang saya, dari situlah saya mulai mencari tahu lebih dalam tentang sekolah bisnis dan berani memutuskan untuk masuk SB IPB University.

Selama menempuh pendidikan di IPB University saya mendapatkan banyak pengalaman yang menarik, seperti pengalaman pertama kali asrama, belajar bermain angklung di Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU), pengalaman berorganisasi dengan menjadi pengurus Dewan Eksekutif Asrama dan Dewan Perwakilan Mahasiswa SB IPB University, dan masih banyak lagi pengalaman seru lainnya.

Selaku mahasiswa yang aktif dalam bidang organisasi menjadi tantangan tersendiri bagi saya dalam manajemen waktu agar kinerja saya tetap optimal di setiap kegiatan, tentunya hal ini juga didukung oleh teman-teman yang kooperatif sehingga membantu pekerjaan yang kami lakukan lebih mudah dikerjakan.

Sekolah Bisnis IPB University selalu menyediakan pembelajaran yang up to date dengan perkembangan bisnis saat ini. Selain itu, dosen-dosen yang kompeten serta fasilitas yang disediakan dapat menunjang kebutuhan mahasiswanya untuk berkembang dan mengasah kreativitasnya.

Kegiatan belajar-mengajar berupa project based learning sangat berkesan karena dapat melatih saya untuk terjun langsung menghadapi klien. Berkat pembelajaran yang saya dapatkan di IPB University saat ini saya bisa bekerja di PT Lautan Artha Bahari, hingga saya bisa membuka usaha sendiri. Saya memiliki harapan agar diri saya dapat terus berbagi dan bermanfaat bagi orang banyak melalui bisnis yang saya buka saat ini.





Annisa Shabrina Nugroho

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya bangga telah menjadi bagian dari IPB University, salah satu kampus ternama dan terbaik di Indonesia. IPB University memiliki pengelolaan administrasi yang sangat sistematis dengan pemanfaatan teknologi.

Di sini, mahasiswanya dituntut untuk menjadi lulusan yang unggul melalui program-program yang ditawarkan. Hal ini merupakan tantangan bagi kami mahasiswa, untuk melakukan pemecahan masalah secara terstruktur. Namun hal ini menjadi iklim positif sebagai pemicu mahasiswa untuk menjadi yang terbaik.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Magister Manajemen dan Bisnis karena ketertarikan saya dengan program sinergi (fast track) yang ditawarkan Sekolah Bisnis IPB University. Selain itu, prodi ini telah terakreditasi 'Unggul', baik skala nasional maupun internasional dengan menciptakan lulusan-lulusan berkualitas.

Prodi ini mengajarkan bagaimana untuk mengelola suatu organisasi bisnis dengan mengimplementasikan konsep dan teori bisnis sebagai pemecahan masalah secara komprehensif. Prodi ini juga memiliki dosen yang sangat unggul, baik dari latar belakang akademisi maupun praktisi bisnis.

Saya memperoleh beasiswa dari SB IPB University untuk program sinergi, yaitu program fast track untuk mahasiswa S1 Prodi Bisnis yang melanjutkan kuliah di Prodi Magister Manajemen dan Bisnis. Saat lulus program sarjana pada 2022 lalu, saya juga menjadi lulusan terbaik Sekolah Bisnis IPB University.

Saat ini saya melanjutkan bisnis keluarga di bidang pendidikan berupa lembaga pendidikan formal tingkat dasar. Pascastudi, besar harapan saya dapat mengembangkan bisnis ini dengan mengimplementasikan ilmu dan pengalaman berharga yang saya dapatkan di SB IPB University.

Topik riset yang saya teliti adalah terkait strategi peningkatan jumlah siswa melalui keputusan pemilihan sekolah oleh orang tua siswa di salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar swasta. Riset ini menggunakan teori model keputusan konsumen, yakni proses keputusan konsumen dipengaruhi tiga faktor utama: perbedaan individu, faktor lingkungan, dan strategi pemasaran. Pada perbedaan individu terdapat aspek agama yang terwujud dalam religiusitas. Pada faktor lingkungan terdapat aspek kelompok acuan.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi keputusan pemilihan adalah citra sekolah. Riset ini mengelaborasi penggunaan teknik pengolahan dan analisis data berupa analisis statistik deskriptif, analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), dan teknik Analytic Hierarchy Process (AHP).

Hasil penelitian ini berupa rekomendasi bagi lembaga pendidikan tingkat dasar swasta untuk mengutamakan pengembangan citra sekolah dalam hal sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya.



Mira Mawardi

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya sudah bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Kelautan dan Perikanan sejak tahun 2007. Sebelumnya, saya lulus Sarjana di Universitas Diponegoro, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan lulus Magister Ilmu Kelautan bidang Minat Manajemen Perikanan di Universitas Terbuka.

Saya memulai kuliah S3 di IPB University ketika masih dalam masa pandemi dan dilakukan secara daring. Kuliah daring banyak tantangan, kita tidak bisa bertemu langsung dengan dosen dan teman-teman kuliah. Saat kuliah berlangsung, jaringan internet seringkali terputus, sehingga waktu diskusi tidak optimal.

Akan tetapi, di balik itu semua, saya bersyukur memiliki dosen-dosen hebat yang selalu meluangkan waktu untuk diskusi, baik melalui pesan WhatsApp, telepon, via Zoom, bahkan datang langsung ke rumah dosen. Hal ini membuat saya menjadi tambah semangat untuk menyelesaikan studi karena saya merasakan adanya dukungan dan diberikan cara berpikir dalam menyelesaikan tantangan selama kuliah dan dalam menyelesaikan penelitian.

Terima kasih tak terhingga kepada ketiga dosen pembimbing, Prof Agustin Indrawati, Prof I Wayan Teguh Wibawan, dan Prof Angela Mariana Lusiastuti yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan mulai saya masuk kuliah. Terima kasih juga kepada Dekan, Ketua Program Studi (prodi), para dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University.

Kuliah di SKHB IPB University sudah menjadi impian saja sejak dulu. Saya juga merasa bangga mempunyai teman-teman dari SKHB dan bisa berkesempatan diskusi khususnya di ilmu bidang kesehatan hewan. Semoga SKHB IPB University semakin berjaya dan selalu dapat melahirkan lulusan terbaik dan mengabdikan untuk Nusa dan Bangsa.

Prodi Ilmu Biomedis Hewan di SKHB IPB University yang saya pilih memiliki keterkaitan dengan apa yang diperlukan dalam pekerjaan saya, sehingga dapat menambah wawasan, pemahaman dan ilmu saya dalam bidang tersebut.

Topik riset dalam disertasi saya adalah Seleksi dan Aplikasi Probiotik pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) melalui Pendekatan One Health. Sisi menarik dari riset ini adalah belum pernah ada kajian pola resistensi antibiotik pada bakteri yang memiliki potensi sebagai probiotik.

Pola resistensi antibiotik pada bakteri diteliti karena resistansi tersebut tidak hanya disebabkan oleh adanya paparan antibiotik. Sifat resistensi tersebut juga dapat terjadi akibat dari transfer gen resisten dari bakteri yang sudah memiliki sifat resisten antibiotik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa bakteri yang berpotensi sebagai probiotik terdeteksi secara fenotipe dan genotipe resisten antibiotik. Pengujian resistensi antibiotik pada bakteri probiotik perlu dilakukan untuk keamanan untuk mencapai tujuan one health.